

## **BAB II**

### **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

#### **2.1 Sejarah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Muhammadiyah adalah gerakan sosial keagamaan yang didirikan oleh KH Ahmad Dahlan di Yogyakarta pada tahun 1912. Ciri dari Muhammadiyah tampak dalam tiga hal pokok, yaitu pertama, bentuk gerakan yang terorganisasi, kedua adalah aktivitas pendidikannya yang mengacu pada model sekolah modern untuk ukuran zamannya, dan yang ketiga, pendekatan teknologis yang digunakan dalam mengembangkan aktivitas organisasi terutama amal usahanya. Dengan menggunakan teknologis, Muhammadiyah sejak awal kehadirannya sebagai gerakan Islam, dakwah dan tajdid, memberikan perhatian yang paling utama kepada pengembangan sumber daya manusia (SDM). Muhammadiyah sangat memperhatikan perkembangan di bidang pendidikan, kesehatan dan tabligh. Muhammadiyah mengalami perkembangan yang cukup pesat di berbagai amal usahanya, sesudah hampir seratus tahun berdiri. Perkembangan di bidang pendidikan, saat ini Muhammadiyah telah memiliki 24 universitas, 5 institut, 52 sekolah tinggi, 34 akademi dan 3 politeknik.

Muhammadiyah sangat memperhatikan pada pengembangan SDM, sehingga Prof. Dr. Kahar Muzakir dalam berbagi kesempatan selalu menyampaikan ide untuk mendirikan universitas Muhammadiyah di Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah didirikan atas usaha dari para aktivis persyarikatan

Muhammadiyah yang pada umumnya adalah *abiturent* (alumni) Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. Tokoh-tokoh Muhammadiyah yang berperan dalam pendirian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tersebut diantaranya adalah Drs. H. Mustafa Kamal Pasha, Drs. M Alfian Darmawan, Hoemam Zainal, S. H., Brigjen. TNI (Purn) Drs. H. Bakri Syahid, KH Ahmad Azhar Basyir, M.A, Ir. HM Dasron Hamid, M.Sc., HM Daim Saleh, Dr. M Amien Rais, H.M.h. Mawardi, Drs. H. Hasan Basri, Drs. H Abdul Rosyad Sholeh, Zuber Kohari, Ir. H Basit Wahid, serta didukung oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah saat itu, K.H. AR Fakhruddin dan Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, yaitu H Muchlas Abror.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berdiri dengan adanya Surat Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY tertanggal 1 Maret 1981 yang merupakan amanat Musyawarah Wilayah Muhammadiyah yang digelar di Pimpinan Cabang Mergangsan (Karangkajen). Berdasarkan SK itulah maka pada tanggal 1 Maret diperingati sebagai tanggal kelahiran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pada tanggal 1 Maret 1981 secara resmi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah berdiri tetapi kegiatan akademik baru dimulai pada bulan Agustus 1981 dengan dibukanya empat fakultas pertama, yaitu : Fakultas Ekonomi (Manajemen), Fakultas Hukum (Pidana), Fakultas Isipol (Hubungan Internasional) dan Fakultas Teknik (Sipil). Pada saat itu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sementara meminjam gedung SPG Muhammadiyah I di Wirobrajan, sedangkan untuk kegiatan administrasi mengontrak di Jl. KHA Ahmad Dahlan 113 (sebelah barat gedung PP Muhammadiyah).

Kegiatan akademik tahun pertama (1981/1982) dapat dimulai dengan mahasiswa berjumlah 253 orang. Kegiatan akademik diawali dengan Ceramah Umum dengan pembicara Dr. HM Amien Rais, MA di gedung PDHI Sasonoworo. Pada awal kegiatan akademik, semuanya dilakukan dengan kondisi fasilitas yang seadanya dengan dana yang sangat minim. Saat itu permohonan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk mendapatkan ijin operasional pada bulan Maret 1982 belum diterima, tetapi sesudah diajukan pengajuan ulang akhirnya ijin operasional tersebut dapat diterima. Pada tahun kedua penerimaan mahasiswa hanya mendapat 89 orang.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mulai membangun kampus sendiri di sebelah lapangan ASRI Wirobrajan. Dengan bantuan dana dari para donatur dan bantuan yang sangat besar dari Bapak serta Ibu Moelyoto Djojomartono. Rencana pembangunan kampus hanya ruang kantor senilai 5 juta rupiah akhirnya menjadi gedung 4 lantai yang sampai saat ini masih berdiri di Wirobrajan.

Pada tanggal 10 Oktober 1985, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menerima SK Terdaftar untuk empat program studi yaitu, manajemen Perusahaan pada Fakultas Ekonomi, Hubungan Internasional pada Fakultas Isipol, Hukum Tata Negara pada Fakultas Hukum dan Teknik Sipil pada Fakultas Teknik. Sejak selesainya pembangunan lantai tiga pada tahun 1989, maka pada tahun 1992 pembangunan lantai empat di kampus Wirobrajan akhirnya selesai, karena terhambat oleh Perda Kotamadya Yogyakarta tentang Batasan Ketinggian Bangunan.

Pertumbuhan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terlihat juga pada aspek akademik yang ditandai dengan penambahan program-program studi baru maupun kenaikan-kenaikan program studi sebelumnya. Program Studi yang baru dimulai dengan dibukanya Fakultas Pertanian pada tahun akademik 1985/1986 dengan program studi Budidaya Pertanian dan Sosial Ekonomi Pertanian (status terdaftar tahun 1987). Fakultas Dakwah yang berada dibawah naungan Universitas Muhammadiyah Jakarta pada saat itu juga dipindahkan ke Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dibarengi dengan pengembangan Fakultas Tarbiyah. Kemudian pada tahun 1989/1990 dibuka program studi Ilmu Pemerintahan di Fisipol (status terdaftar tahun 1990). Sedang pada tahun 1993-1994 Fakultas Teknik mengembangkan program studi Teknik Elektro (status terdaftar tahun 1993) serta dibukanya Fakultas Kedokteran (status terdaftar tahun 1993).

Sebagai realisasi keputusan Rakernas Majelis Pendidikan Tinggi Muhammadiyah pada tahun 1992, tahun akademik 1996/1997 Fakultas Teknik mengembangkan program studi Teknik Mesin (status terdaftar 1996) dan Fisipol mengembangkan program sudi Ilmu Komunikasi (status terdaftar tahun 1997). Status akreditasi yang berhasil diraih pada saat itu dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) untuk program Studi Manajemen (Fakultas Ekonomi), Agronomi dan Sosial Ekonomi Pertanian (Fakultas Pertanian) daan Kedokteran Umum (Fakultas Kedokteran) yang diumumkan Dirjen Dikti pada tanggal 17 Novenber 1997. Pada tahun yang sama terdapat lima program studi yang terakreditasi BAN, yaitu program studi Hubungan Internasional dan Ilmu Pemerintahan (Fisipol), Teknik

Sipil (Fakultas Teknik), serta program studi Dakwah dan Tarbiyah (Fakultas Agama Islam).

Minat mahasiswa dari tahun ke tahun semakin berkembang, Kampus Wirobrajan seluas 1,8 hektar yang dibangun mengelilingi lapangan ASRI mulai terasa kurang untuk mengantisipasi perkembangan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di masa mendatang. Akhirnya muncul pemikiran untuk mencari lokasi guna membangun Kampus Terpadu yang lebih representatif. Badan Pembina Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (kemudian berubah Badan Penyelenggara dan sekarang menjadi Badan Pelaksana Harian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta disingkat menjadi BPH).

Dibentuk satu tim yang untuk keperluan pengembangan Kampus Terpadu yang diberi nama Tim Pengembangan Kampus (TPK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang diketuai oleh Prof. Dr. Ahmad Sumitro dengan wakil Ir. Ismudiyanto, sekretaris Drs. Alfian Darmawan, bendahara M Rossil BS dan anggota Ir. HM Dasron Hamid, M.Sc., Ir. Ismadi Sierad dan Dr. HM Amien Rais, MA. Prof. Ahmad Sumitro karena kesibukannya tidak dapat aktif sehingga kegiatan-kegiatan TPK dilaksanakan oleh anggota secara kolegal.

Tim Pengembangan Kampus akhirnya mendapatkan tanah setelah melakukan negosiasi dengan penduduk di sekitar Ambarwinangun desa Tamantirto, dengan tanah seluas 18 hektar di dusun Ngebel yang merupakan tanah Kas Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Setelah melalui proses

akhirnya didapatkan tanah seluas 23 hektar yang akan menjadi Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembangunan Kampus Terpadu terus berlangsung sampai dengan tahun 2001. Di lokasi Kampus terpadu terdapat empat fakultas yang sudah menempati gedung yang sudah jadi dan melakukan kegiatan perkuliahan. Tiga fakultas lainnya belum bisa menempati gedung yang sudah jadi dan melakukan kegiatan perkuliahan di kampus Terpadu ini., karena gedungnya belum selesai dibangun. Ketiga fakultas tersebut adalah Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknik yang masih menempati kampus lama di Wirobrajan. Satu fakultas lainnya yakni Fakultas Kedokteran yang menempati kampus di Jalan IKIP PGRI Sonosewu.

Pengembangan di bidang akademik yang dilakukan pada saat itu adalah penambahan program studi baru yaitu, Program Studi Mu'amallah/ Syari'ah (Fakultas Agama Islam), Ekonomi Pembangunan (Fakultas Ekonomi) dan Ilmu Keperawatan (Fakultas Kedokteran). Pada saat ini Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah memulai membuka dua Program Pasca Sarjana yaitu Program Magister Studi Islam dan Program Magister Manajemen.

Setiap tahun Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mengirimkan sekitar 20 sampai 30 orang pengajar untuk mengikuti studi lanjut S2 dan S3, baik di dalam maupun di luar negeri. Hal itu dilakukan untuk peningkatan kualitas SDM pengelola. (Mewujudkan Cita Menggapai Asa, UMY Press, 2010)

## 2.2 Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah

Perumusan Visi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta didasarkan pada kenyataan bahwa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta disamping merupakan lembaga pendidikan tinggi, juga adalah amal usaha dari suatu gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar, dalam hal ini Muhammadiyah. Oleh karena itu, visi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dirumuskan sebagai berikut:

“Menjadi universitas yang berorientasi ke masa depan dengan bertumpu pada upaya penguatan iman dan taqwa kepada Allah SWT serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga dapat menjadi pusat keunggulan yang merupakan kebanggaan Warga Muhammadiyah, Umat Islam, dan Bangsa Indonesia.”

Berorientasi ke masa depan di dalam rumusan Visi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta didalam pengembangan sumber daya manusia mengantisipasi berbagai tantangan ke depan tidak dapat tidak, memerlukan titik tumpu pengembangan yang strategis. Dalam konteks ini, dua titik tumpu utama dijadikan andalan proses antisipasi, yaitu upaya penguatan iman dan taqwa kepada Allah SWT, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagai pusat unggulan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menempatkan kekuatan iman dan taqwa sebagai landasan sekaligus cita yang ingin dicapai melalui berbagai upaya pendidikan yang diselenggarakannya, disamping penguasaan, pengembangan dan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi. Titik pusat keunggulan, dengan demikian, terletak pada dua konstruksi

penting, yaitu pertama, konsep ilmu yang dikotomis, dan kedua, kelembagaan serta kinerja yang profesional yang bertumpu pada “kesungguhan (jihad)”, “keikhlasan” dan “ukhuwah Islamiyah”.

Sebagai perguruan tinggi Islam, misi yang diemban Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tidak dapat dilepaskan dari misi Islam itu sendiri, yakni “ *rahmatan lil 'alamiin*”. Oleh karena itu, kehadiran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di tengah-tengah masyarakat harus benar-benar membawa kemaslahatan bagi seluruh masyarakat. Karena Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi yang menjadi amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah, maka kemaslahatan yang dibawanya bagi masyarakat akan sangat terkait dengan upaya-upaya di bidang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peningkatan kualitas iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Berkaitan dengan misi “*rahmatan lil a'lamiiin*”, serta kedudukan sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang menjadi amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah, dirumuskan misi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai berikut:

“Melalui pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat berperan aktif di dalam proses pembangunan bangsa maupun pencerahan umat manusia, serta dapat melahirkan sarjana yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di atas landasan iman dan taqwa yang kokoh, sehingga menjadi insan yang mandiri,

berwawasan luas, sadar akan keberadaannya dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia yang majemuk, ikhlas dan bersungguh-bersungguh di dalam melaksanakan tugas amar ma'ruf nahi munkar.”

### **2.3 Motto Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Memasuki usianya yang ke 30, UMY memiliki komitmen yang sangat kuat untuk secara proaktif menghadapi tantangan era global dengan melakukan perbaikan proses pembelajaran secara terus menerus. Didasari nilai kesungguhan, ukhuwah Islamiyah dan keikhlasan, komitmen tersebut direpresentasikan dalam motto UMY *a leading and enlightening university. A leading and enlightening university* digagas sebagai bentuk kesadaran UMY untuk tampil sebagai universitas unggulan dalam pengembangan ilmu dan teknologi yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat manusia. Dengan motto inilah keluarga besar Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terus bekerja keras dan berkarya dalam rangka memberi makna dan memberi kontribusi bagi masyarakat, UMY berorientasi pada menjadi universitas yang unggul (*leading*) baik dalam pengembangan keilmuan, penyelenggaraan proses pendidikan, pengembangan Muhammadiyah sebagai gerakan sosial-keagamaan serta pengembangan masyarakat secara luas.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga diniatkan sebagai universitas yang memberi pencerahan (*enlightening*) dalam rangka meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan serta pembaharuan dan pembumian ajaran Islam. Dalam semangat dan spirit *leading and enlightening*, kini UMY hadir dengan logo yang

mencerminkan tekad, kesungguhan, dan orientasi dasar universitas. Dengan logo yang tampil dinamis dan modern inilah, UMY senantiasa berupaya menampilkan dirinya menjadi sebuah universitas yang siap memasuki berbagai perubahan.

*A leading and enlightening university* merefleksikan upaya-upaya UMY dalam rangka memasuki era baru yang penuh dengan persaingan. Menjadi universitas yang unggul dan mencerahkan membawa konsekuensi penting bagi pihak universitas untuk selalu merespon segala perubahan. Dengan infrastruktur dan sumber daya manusia yang ada, UMY siap memasuki arena kompetisi yang kini semakin ketat.

Sebuah universitas yang memiliki keunggulan dan mencerahkan bukan hanya untuk penempatan posisi universitas, tetapi juga sebuah perspektif universitas untuk selalu memberikan yang terbaik. Berbagai sarana telah dirancang untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pengembangan keilmuan dan kepribadian.

Dengan motto *a leading and enlightening* yang telah dipilih ini maka visi dan misi yang terkandung didalamnya adalah sebagai berikut:

Visi : menjadi universitas unggulan dalam pengembangan ilmu dan teknologi yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat manusia.

Misi :

- a. Mengangkat harkat manusia dalam upaya meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban.
- b. Berperan sebagai pusat pengembangan Muhammadiyah untuk mensejahterakan dan mencerdaskan umat.
- c. Mendukung pengembangan Yogyakarta sebagai kawasan yang menghargai keragaman budaya.
- d. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat secara profesional.
- e. Mengembangkan subjek didik yang berakhlak mulia, berwawasan iptek dan berkemampuan tinggi.

*Leading* dalam:

- a. Rekonstruksi ilmu pengetahuan.
- b. Penyelenggaraan pendidikan tinggi Islam dan pengembangan riset-riset terapan.
- c. Pengembangan Muhammadiyah.
- d. Profesionalisme pengelolaan pendidikan.
- e. Pengembangan masyarakat madani.

*Enlightening* dalam:

- a. Meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dalam peradaban.
- b. Meneguhkan nilai-nilai Islam dan kemuhammadiyah.
- c. Mengembangkan pembaharuan pendidikan dan pembumian ajaran Islam.

- d. Mendorong terciptanya masyarakat yang terbuka (inklusif).

Konsep dari logo Universitas Muhammadiyah Yogyakarta :

- a. Kubah sebagai simbol perlindungan, pengayoman, pencerahan penyebaran informasi dan pengetahuan, serta penyerahan diri kepada Allah SWT.
- b. Kesederhanaan bentuk yang ditonjolkan sebagai karakter logo diadopsi dari falsafah kerendah-hatian. Warna biru adalah kesejukan, ketenangan dan kelembutan.

Bentuk Visual logo yang jujur, *clean* tegas serta lugas diharapkan dapat menampilkan citra sebuah lembaga yang akan menjadi panutan dalam prosesnya menjadi *a leading and enlightening university*.

#### **2.4 Tujuan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Berdasarkan visi dan misi di atas, dirumuskan tujuan yang ingin dicapai Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dengan demikian, tujuan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu:

- a. Menguasai, mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh nilai Islam serta relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa.
- b. Mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang ditopang oleh nilai-nilai Islam yang menjunjung tinggi kebenaran, keadilan, kesungguhan, inovatif, kritis-konstruktif, terbuka, tanggap terhadap perubahan.

- c. Memperluas wawasan dan memperkokoh nilai kemanusiaan, *akhlaqul karimah* dan etika, yang bersumberkan ajaran Islam, serta memupuk keikhlasan melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar*.

Di samping mengembangkan tiga tujuan umum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagaimana disebutkan di atas, dalam hubungannya dengan upaya peningkatan kualitas out-put, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mengarahkan segenap proses pendidikan bagi tujuan khusus sebagai berikut:

“ Mewujudkan sarjana Muslim yang berakhlaq mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, serta berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.”

## **2.5 Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Pengembangan organisasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku secara umum bagi perguruan tinggi di Indonesia, maupun ketentuan yang berlaku khusus bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah salah satu amal usaha dari Muhammadiyah. Pimpinan Pusat Muhammadiyah turut berperan serta dalam menyelenggarakan Perguruan Tinggi Muhammadiyah, termasuk Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Untuk melaksanakan tugas penyelenggaraan, Pimpinan Pusat Muhammadiyah tergabung dalam Badan Pelaksana Harian (BPH). Selain itu, diangkat pula Dewan Penyantun yang terdiri dari tokoh-tokoh Muhammadiyah yang dipandang kompeten. Badan Pelaksana Harian dan Dewan Penyantun diharapkan dapat membantu pengembangan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan pemerintah No. 30 Tahun 1990, organisasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:

1. Unsur Pimpinan Universitas, yaitu Rektor dan Pembantu Rektor.
2. Senat Universitas.
3. Unsur Pelaksana Akademik, yaitu Fakultas, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pendidikan (LP3), Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), Pusat Studi Perubahan Sosial dan Politik (PSPSP) dan satu Pusat Studi di bawah koordinasi LP3, yaitu Pusat Studi Wanita (PSW).
4. Unsur Pelaksana Administrasi, yaitu Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK), Biro Administrasi Akademik (BAA), Biro Sistem Informasi (BSI), Biro Alumni dan Kemahasiswaan (BAK) serta Biro Penerimaan Mahasiswa Baru.
5. Unsur Unit Pelaksana Teknis, yaitu Perpustakaan, Pusat komputer dan Pusat Pelatihan Bahasa.

## **2.6 Karyawan Edukatif dan Non Edukatif Universitas Muhammadiyah**

Karyawan Non Edukatif adalah karyawan yang bekerja di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terdiri dari karyawan tetap yang berjumlah 250 orang dan karyawan kontrak berjumlah 76 orang. Sedangkan untuk Karyawan Edukatif adalah dosen atau staff pengajar di Universitas Muhammadiyah ada sebanyak 358 orang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.1

Jumlah Dosen Masing-Masing Fakultas

<b>FAKULTAS</b>	<b>JUMLAH DOSEN</b>
Fakultas Kedokteran	92
Fakultas Teknik	47
Fakultas Pertanian	33
Fakultas Agama Islam	28
Fakultas Ekonomi	57
Fakultas Isipol	70
Fakultas Hukum	31
<b>Jumlah</b>	<b>358</b>

(Sumber : Biro Sumber Daya Manusia UMY, 2011)

## 2.7 Fakultas di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta hingga tahun 2011 ini memiliki tujuh fakultas dengan dua puluh satu program studi, yaitu :

### 1. Fakultas Agama Islam

Fakultas Agama Islam terdiri dari tiga program studi, yaitu :

- 1) Pendidikan Agama Islam (akreditasi A)
- 2) Komunikasi dan Penyiaran Islam (akreditasi A)
- 3) Ekonomi dan Perbankan Islam (akreditasi A)

Program pendidikan yang diselenggarakan Fakultas Agama ini memiliki tujuan :

- a. Tujuan Umum : Menghasilkan sarjana bidang komunikasi Islam, pendidikan Islam serta ekonomi dan perbankan Islam yang berkepribadian Islami, profesional, cakap, percaya pada diri sendiri, dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur, yang diridhai Allah SWT.
- b. Tujuan Khusus : Membentuk kader-kader Muhammadiyah yang diharapkan secara profesional mampu menangani permasalahan komunikasi Islam, pendidikan Islam, serta ekonomi dan perbankan Islam dalam pengertian luas, dalam rangka mewujudkan tujuan Muhammadiyah.

## 2. Fakultas Hukum

Fakultas Hukum dengan akreditasi A, memiliki dua kelas yaitu kelas reguler dan kelas internasional atau yang disebut IPOLS (*International Program for Law and Shariah*).

Keunggulan Fakultas Hukum dapat dilihat pada beberapa aspek sebagai berikut :

- a. Keunggulan Paradigma Pendidikan

Paradigma *Integration between Islam and Science* digunakan dalam penyusunan kurikulum, proses belajar mengajar, serta pembinaan mahasiswa.

**b. Keunggulan Kurikulum**

Kurikulum program studi Ilmu Hukum didesain sedemikian rupa untuk melahirkan lulusan yang paham tentang hukum umum dan syari'ah, serta memiliki berbagai kompetensi yang unggul. Kurikulum di up-date secara periodik agar dapat mengikuti perkembangan dunia hukum.

**c. Keunggulan Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran mengacu pada paradigma Student Centered Learning (SCL) dan didukung dengan fasilitas pendidikan yang memadai. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, telah diupayakan untuk mengenalkan metode Problem Based Learning (PBL).

**d. Keunggulan Pembinaan Mahasiswa**

Selama studi mahasiswa Fakultas Hukum akan memperoleh berbagai bentuk pembinaan seperti Orientasi Studi Dasar Islam (OSDI), Pendampingan Agama Islam (PAI), Pembinaan Kemampuan berbahasa Asing, Pembinaan Penelitian, Pelatihan

Debat dan Peradilan Semu (Moot Court), serta Pengembangan Karir.

e. Keunggulan Program

Fakultas Hukum menawarkan program unggulan yang disebut *International Program for Law and Shariah* (IPOLS) yang didedikasikan untuk melahirkan sarjana hukum yang profesional dengan penggunaan Bahasa Inggris yang baik dan memiliki kepribadian yang Islami.

3. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki empat program studi, yaitu :

1) Ilmu Hubungan Internasional (akreditasi A)

Terdiri dari 2 kelas yaitu kelas reguler dan kelas internasional.

2) Ilmu Pemerintahan (akreditasi A)

Terdiri dari 2 kelas yaitu kelas reguler dan kelas internasional atau IGOV (*International Class of Governmental Study*).

3) Ilmu Komunikasi (akreditasi B)

4) Pendidikan Bahasa Inggris (proses akreditasi)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini berkomitmen untuk menjadi fakultas yang unggul dalam pendidikan yang bertaraf internasional dengan pengembangan ilmu pengetahuan sosial dan politik yang berlandaskan moral dan etika Islami.

#### 4. Fakultas Ekonomi

Fakultas Ekonomi memiliki tiga program studi, yaitu :

- 1) Akuntansi (akreditasi A)
- 2) Manajemen (akreditasi B)
- 3) Ekonomi Keuangan dan Perbankan Islam (akreditasi B)

Terdiri dari dua kelas yaitu kelas reguler dan kelas internasional atau IPIEF (*International Program for Islamic Economic and Finance*).

Visi Fakultas Ekonomi adalah menjadi Fakultas Ekonomi yang unggul dan mencerahkan. Misi Fakultas Ekonomi adalah Membangun Fakultas Ekonomi yang berorientasi ke masa depan, unggul di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, bertumpu pada penguatan iman dan taqwa kepada Allah SWT serta bermanfaat bagi *stakeholders*.

Bagi para alumni fakultas ekonomi dapat melanjutkan studinya ke Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana UMY untuk meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan kemampuan praktis di bidang bisnis. Program Studi Magister

Manajemen mempersiapkan lulusan yang memiliki: kemampuan menentukan kebijakan (*judgement skill*), kemampuan dalam memecahkan masalah (*problem solver skill*), kemampuan dalam pengambilan keputusan (*decision making skill*), dan kemampuan kewirausahaan (*enterpreneurship skill*).

#### 5. Fakultas Pertanian

Fakultas Pertanian memiliki dua program studi, yaitu :

- 1) Agribisnis (akreditasi A)
- 2) Agroteknologi (akreditasi A)

Tujuan dari Fakultas Pertanian adalah menghasilkan Sarjana Pertanian yang profesional, Islami, bervisi global dan mempunyai kemampuan manajerial yang memiliki :

- Kompetensi keilmuan dan teknologi bidang pertanian.
- Kemampuan identifikasi, analisis dan pemecahan masalah baik yang berkaitan dengan teknologi maupun ekonomi pertanian.
- Kemampuan mengembangkan agribisnis baik secara mandiri maupun kerjasama.
- Kemampuan menciptakan keunggulan komparatif dan kompetitif.

#### 6. Fakultas Teknik

Fakultas Teknik memiliki empat program studi, yaitu :

- 1) Teknik Sipil (akreditasi B)

- 2) Teknik Elektro (akreditasi B)
- 3) Teknik Mesin (akreditasi B)
- 4) Teknologi Informasi (proses akreditasi)

Fakultas Teknik memiliki beberapa keunggulan, seperti :

- Lebih dari 20 sarana laboratorium sebagai pendukung proses pembelajaran.
- Beasiswa TPSDP untuk 50% mahasiswa Fakultas Teknik.
- Sistem Jaringan informasi perkuliahan yang disebut COMES (Course Management System). System ini mendukung proses E-learning, yaitu proses perkuliahan berbasis internet yang memungkinkan mahasiswa dapat berinteraksi secara intensif dengan fakultas darimana saja.
- Pengembangan sarana laboratorium dengan Hibah TPSDP dan *Indonesian Facility*.

#### 7. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan memiliki empat program studi, yaitu :

- 1) Pendidikan Dokter (akreditasi B)
- 2) Kedokteran Gigi (akreditasi B)
- 3) Ilmu Keperawatan (akreditasi B)
- 4) Farmasi (proses akreditasi)

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan selalu berkomitmen untuk menyediakan berbagai fasilitas untuk

menunjang proses belajar mengajar mahasiswa kedokteran sehingga kelak akan terbentuk insan dokter yang *log life learner*.

1. AMC
2. Asuransi Kesehatan (DSM)
3. Internet
4. Labkomp
5. Laboratorium Biomedik
6. Mini Hospital
7. Perpustakaan PBL
8. Student Center
9. Unires (University Residence)

8. Program Pasca Sarjana (S2)

Terdiri dari tiga pilihan program studi, yaitu :

1) Magister Manajemen (akreditasi B)

Program Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (MM UMY) yang merupakan jenjang Pasca Sarjana ditujukan untuk meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan kemampuan praktis di bidang bisnis pada mahasiswa, serta meningkatkan:

- Kemampuan menentukan kebijakan  
(*judgement skill*)

- Kemampuan dalam memecahkan masalah  
(*problem solving skill*)
- Kemampuan dalam pengambilan keputusan  
(*decision making skill*)
- Kemampuan kewirausahaan  
(*entrepreneurship*)

Program ini berusaha menciptakan lulusan yang kreatif, visioner, fleksibel, kompak dalam kerja tim, mampu mengorganisir menjadi *output* yang bernilai lebih dan berani menghadapi resiko. Dengan pengembangan kemampuan yang berciri profesional dan kewirausahaan yang mandiri berlandaskan etika dan moral, para lulusan diharapkan mampu bersaing dalam kancah bisnis yang semakin mengglobal dan hiperkompetitif.

## 2) Magister Studi Islam (akreditasi B)

Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (PPs-MSI UMY) merupakan Program Pendidikan Pascasarjana bidang studi Islam. Keunggulan Program ini adalah penguasaan substansi, metodologi dan bahasa dalam nuansa “paradigmatik” sehingga desain program pendidikannya diasumsikan mampu menciptakan lulusan yang handal di bidang kajian keIslaman.

Hal ini sesungguhnya juga merupakan upaya penegasan kembali Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai *a leading and enlightening university* yang menaruh komitmen keIslaman dan kebangsaan.

### 3) Magister Manajemen Rumah Sakit

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun akademik 2008/2009 telah membuka program Pasca Sarjana baru yaitu pendidikan Magister Manajemen konsentrasi khusus Manajemen Rumah Sakit (MMR). Program konsentrasi RS ini sedang mempersiapkan untuk menjadi Program Studi sendiri dibawah Fakultas Kedokteran UMY. Meskipun demikian, peserta program terbuka untuk semua latar belakang lulusan S1.

### 9. Program Doktor (S3)

Memiliki dua pilihan program studi, yaitu :

- 1). Psikologi Pendidikan Islam
- 2). Politik Islam

Tujuan dari program doktor yaitu :

1. Melahirkan akademisi (pemikir, dosen, guru, peneliti) dan praktisi (manajer, pejabat, birokrat) bergelar Doktor dengan kualitas intelektual dan integritas moral yang tinggi dalam kaitannya dengan studi Islam kontemporer.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah membentuk lembaga kemahasiswaan intra universiter di tingkat universitas, fakultas maupun jurusan. Pada tingkat universitas dibentuk Senat Mahasiswa yang dibantu oleh Badan Pelaksana Harian Senat Mahasiswa (BPH SM). Untuk mengembangkan kemampuan penalaran, menyalurkan bakat dan minat serta meningkatkan kesejahteraan mahasiswa dibentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Terdapat empat kelompok UKM di sini, yaitu :

1. Bidang Keilmuan

- a. Lembaga Penerbitan Kampus Mahasiswa “ NUANSA ”
- b. Pelatihan dan Pengembangan Bahasa
- c. Mahasiswa Pecinta Retorika
- d. Kelompok Penelitian Mahasiswa

2. Bidang Kesenian

- a. Drum Corps
- b. Teater
- c. Paduan Suara
- d. Band
- e. Seni Rupa
- f. Fotografi

3. Bidang Olahraga

a. Pencak Silat Tapak Suci

b. Kyo ku Shinkai

c. Tae Kwon Do

d. Sepak Bola

e. Bola Voli

f. Bola Basket

g. Tenis Meja

h. Bulu Tangkis

#### 4. Bidang Khusus

a. Koperasi Mahasiswa

b. Pramuka

c. Mapala

d. Resimen Mahasiswa

### 2.10 Organisasi Dosen dan Karyawan

Dosen dan karyawan tergabung dalam Badan Keluarga Pegawai (BKP) akan tetapi sekarang bernama Perserikatan Karyawan Sejahtera (PKS), sebagai suatu lembaga silaturahmi antara dosen dan karyawan. Dalam rangka membantu meningkatkan kesejahteraan dosen dan karyawan, dibentuklah koperasi Karyawan UMY.